

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS

Abdul Basir<sup>1</sup> dan Bintang Maulida Safitri<sup>2</sup> Sunarto<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Qomaruddin

e-mail : [basir83abdul@gmail.com](mailto:basir83abdul@gmail.com), [pakajigiri@gmail.com](mailto:pakajigiri@gmail.com)

### Info Artikel

### Abstract

#### Keywords:

Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes, Al-Quran Hadis

This study aims to determine the effect of applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on student learning outcomes in Al-Quran Hadith class XI MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik subject. This research is quantitative. The data collection uses questionnaires and documentation. The issue of this research is class XI students. The population is 44 students. The researcher used a random sampling technique, namely random classes, by taking classes XI IPA and XI IPS, where the entire sample was 34 students. The data analysis technique researchers use is a simple linear regression analysis technique using IBM SPSS Statistics 25. The results of the research conducted show that the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in the Al-Quran Hadith subject at MA Al Asyhar Sungonlegowo with the mean calculation of the results of distributing questionnaires is equal to 61.91%. There is a significant increase in student learning outcomes after the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model has a substantial effect on the learning outcomes of Al-Quran Hadith, as evidenced by an increase in the mean value of 77.71 to 88.56, obtained from the t-test and F-test respectively namely 2.231 and 4.978 with a significance of  $0.033 < 0.05$ . The effect of applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the learning outcomes of Al-Quran Hadith MA Al Asyhar Sungonlegowo students has an R-value of 0.367

#### Kata kunci:

*Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar, Al-Quran Hadis*

#### Abstrak.

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas XI. Populasinya berjumlah 44 siswa. Peneliti menggunakan teknik random sampling yakni random kelas dengan mengambil kelas XI IPA dan XI IPS dimana seluruh sampel yaitu 34 siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Al Asyhar Sungonlegowo dengan perhitungan mean hasil penyebaran angket yaitu sebesar 61,91 % Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mean yaitu 77,71 menjadi 88,56, dengan diperoleh dari uji-t dan uji-F secara berturut-turut yaitu sebesar 2,231 dan 4,978 dengan signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Pengaruh penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis siswa MA Al Asyhar Sungonlegowo memiliki nilai R sebesar 0,367*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, yang akan menimbulkan perubahan besar dalam dirinya dan dengan demikian berperan dalam kehidupan masyarakat. Fungsi

pengajaran itu sendiri adalah mengubah arah proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan juga disebut sebagai pengalaman program studi di luar sekolah berupa pendidikan formal, nonformal, dan nonformal, yang berlangsung seumur hidup dan dirancang untuk dioptimalkan.<sup>1</sup>

Model pembelajaran yang pilihan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menunjang proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadis, perlu adanya model pembelajaran yang tepat karena pembelajaran ini juga harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Saat ini banyak sistem pembelajaran di sekolah yang masih didominasi oleh guru. Guru banyak menjelaskan di depan kelas, dan siswa hanya duduk dan mendengarkan, mengerjakan soal-soal latihan dan pulang, lalu melupakan materi yang sudah diajarkan guru sebelumnya. Untuk belajar di sekolah, sebagian besar siswa tidak mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Banyak model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pengajaran, salah satunya adalah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkannya dengan konteks dunia nyata dan mendorong siswa menghubungkan pengetahuannya dengan aplikasi kehidupannya sebagai anggota masyarakat.<sup>2</sup> Dalam memilih model pembelajaran, guru harus menyusun rencana pembelajaran, termasuk memilih metode pembelajaran. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa dituntut untuk berperan lebih aktif karena guru memiliki fasilitator yang dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Peran guru dalam pembelajaran kontekstual, yaitu setiap guru perlu menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar siswa. Gaya mengajar yang digunakan guru berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang diakibatkan oleh hasil belajar. Perubahan diterapkan pada proses pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku individu akibat proses belajar mengajar tidak bersifat monolitik, dan setiap proses belajar mengajar mempengaruhi perubahan tingkah laku pada beberapa bidang anak didik, tergantung dari perubahan yang diharapkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, jika siswa dapat menerima model belajar yang baik dan aktif dalam proses pengajaran, maka akan menghasilkan efek belajar yang baik.

Dalam hal peningkatan hasil belajar siswa, metode dan pendekatan yang digunakan serta model yang dipilih merupakan sarana komunikasi yang baik antara pendidik dan siswa, sehingga setiap pembelajaran yang disajikan memberikan dinamika belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran di sekolah terdapat beberapa materi pada dasarnya dari beberapa materi tersebut saling berkaitan dan melengkapi, akan tetapi dari setiap materi tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda. Materi yang perlu dikembangkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* salah satunya yakni Al-Quran Hadis.

Adapun materi atau isi dalam pembelajaran Al-Quran Hadis menekankan pada pengalaman-pengalaman peserta didik, bagaimana penerapan ajaran atau nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Permasalahan yang terjadi dalam pendidikan ini, khususnya pada ranah pendidikan formal lebih tertuju pada siswanya yakni ketidakfokusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh siswa tetapi juga sangat

---

<sup>1</sup> Binti maunah, *landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.5

<sup>2</sup> Syaiful sagala, *konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung: CV ALFABETA, 2005), h.87

<sup>3</sup> Agus zainul fitri, *pendidikan karakter berbasis nilai dan etika disekolah*, (Yogyakarta: AR-Ruzzmedia, 2012) h. 75-76

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2009), h. 34

terkait dengan tenaga pendidiknya, jika gurudapat memahami siswa dengan baik, maka guru dapat memilih dan menentukan sumber belajar yang tepat, model pembelajaran yang sesuai, mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran dengan baik, sehingga dapat mendorong potensi anak untuk mencapai perkembangan yang optimal melalui proses pembelajaran. Permasalahan ini terjadi hampir disemua pelajaran salah satunya mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Menanggapi masalah ini, kita perlu bekerja keras untuk menyelesaikannya, lebih bermakna bagi anak-anak untuk mengalami apa yang telah mereka pelajari, bukan apa yang telah mereka pelajari. Belajar menguasai materi secara tepat sasaran didemonstrasikan dalam memori jangka pendek tetapi gagal membekali anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang. Dalam hal ini, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dianggap mampu mengatasi permasalahan di atas. Model pembelajaran kontekstual merupakan filosofi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkannya dengan situasi kehidupan nyata bagi siswa dan mendorong siswa menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan aplikasi kehidupannya sebagai anggota masyarakat.<sup>5</sup> Pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Dalam hal ini siswa perlu mengerti makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapai tujuan pembelajaran. Siswa menyadari bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi kedepannya. Dalam pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) guru bertugas untuk memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri.

Berkaitan dengan mata pelajaran Al-Quran Hadis di sekolah tersebut maka model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sepertinya cocok diterapkan. Peneliti melihat adanya kelebihan pada strategi yang diterapkan sehingga sangat tertarik untuk melakukan penelitian yaitu ingin mengetahui apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) dengan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. *Field research* yakni jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan pengukuran akurat pada variabel-variabel tertentu untuk menarik kesimpulan yang bisa digeneralisasikan terlepas konteks waktu dan situasi, dan jenis data yang dikumpulkan, khususnya jenis data kuantitatif.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional karena dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa. Adapun objek penelitian yang akan diulas ialah hasil belajar siswa kelas XI- IPA dan IPS mata pelajaran Al-Quran Hadis pada materi makanan halal

---

<sup>5</sup> Syaiful sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV ALFABETA, 2005),h. 87

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29.

dan baik. Sumber data primer yang didapat dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IPA dan IPS. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MA Al Asyhar kelas IPA dan IPS yang berjumlah 44 siswa. Sedangkan sampelnya adalah berjumlah 34 siswa.

Prosedur penelitian yang akan digunakan yakni Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumen, data nilai belajar siswa, dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Tahap Pengolahan Data berupa Editing, Coding, dan Tabulasi; (2) Tahap Uji instrument berupa Uji Validitas, Uji reliabilitas, dan Uji Normalitas; (3) Tahap Analisis korelasi; dan (4) Tahap Analisis Data berupa analisis mean, median, modus, standar deviasi, dan kategorisasi

## **PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan di MA Al Asyhar Sungonlegowo dengan sampel berjumlah 34 siswa dari total keseluruhan siswa 45 siswa. Untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peneliti menggunakan angket atau kuisioner sedangkan data tentang hasil belajar siswa peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar siswa yang di dapatkan dari nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan teknik dokumentasi.

### **1. Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis**

Analisis data tentang implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang didapatkan dari pengumpulan data yang didapat dari angket. Dilakukan dengan memanfaatkan rumus prosentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

f = frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Dengan dasar hasil analisis prosentase. Selanjutnya, peneliti membuat kesimpulan dengan menghitung mean hasil perhitungan prosentase. Berikut ini rumus menghitung:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

Kemudian hasil mean perhitungan prosentase, peneliti tafsirkan berdasarkan statistik berikut ini:<sup>7</sup>

**Tabel 1 Daftar Jawaban Tertinggi dari Masing-masing Pernyataan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

No.	Pernyataan	Prosentase (%)
1	Siswa merasa tertarik dengan materi Al-Quran Hadis yang dipelajari	55,88
2	Siswa menyukai pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada materi makanan halal dan baik	52,94
3	Melalui model pembelajaran CTL dengan pembelajaran Al-Quran Hadis yang diterapkan pada pembelajaran membuat siswa mudah memahami materi tentang makanan halal dan baik	52,94
4	Siswa merasa materi tentang makanan halal dan baik dengan menggunakan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran Al-Quran Hadis dapat memberikan penjelasan sederhana, seperti dapat merumuskan masalah	64,71
5	Konsep materi tentang makanan halal dan baik pada proses pembelajaran yang telah berlangsung dipaparkan dengan jelas menggunakan model pembelajaran CTL pada pembelajaran Al-Quran Hadis	58,82
6	Siswa merasa menjadi lebih aktif di kelas ketika dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL pada pembelajaran Al-Quran Hadis	64,71
7	Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan model pembelajaran CTL membuat Siswa menjadi mengerti tentang beberapa materi	58,82
8	Guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting	61,76
9	Siswa harus bekerja keras agar dalam pembelajaran agar nilainya meningkat	55,88
10	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok	79,41
11	Setiap kelompok diminta untuk membuat peta konsep sesuai dengan materi yng akan dibahas	76,47

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 258.

12	Siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok	82,35
13	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lainnya untuk menerangkan hasil diskusi kelompok tersebut	70,59
14	Guru meminta siswa lainnya untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah di presentasikan	70,59
15	Guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari secara keseluruhan	73,53
16	Siswa membuat ringkasan tentang materi yang dijelaskan oleh guru	82,35
17	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait dengan mata pelajaran Al-Quran Hadis	73,53
18	Model Pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis	52,94
19	Dengan model pembelajaran CTL siswa dapat berbagi ilmu dengan teman sekelas dan guru	67,65
20	Model pembelajaran CTL memiliki manfaat yang besar dalam pembelajaran Al-Quran Hadis	50
Jumlah		1238,2

Setelah dilakukan akumulasi prosentase jawaban tertinggi tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, diperoleh jumlah prosentase paling tinggi ( $\sum x$ ) yakni 82,35% dengan jumlah 20 pernyataan. Dan selanjutnya dilakukan perhitungan yang menggunakan rumus ini:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{1238,2 \%}{20}$$

$$M_x = 61,91 \%$$

Setelah diperoleh nilai data rata-rata tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan berpedoman kepada statistika berikut ini:

**Tabel 2 Penafsiran Hasil Perhitungan Rumus Prosentase**

Kategori	Besar Interval
Sangat Baik	84-100
Baik	68-83
Cukup	52-67
Kurang Baik	36-51

Tidak Baik	20-35
------------	-------

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Al Asyhar Sungonlegowo termasuk kategori cukup dengan hasil perhitungan mean yang diperoleh yakni sebesar 61,91%.

**2. Analisis Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Dalam melakukan analisis data berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis, peneliti menggunakan data hasil *Pre-Test dan Post-Test*. Analisis data menggunakan interval yang digunakan dalam rapor digital madrasah (RDM), yakni:

**Tabel 3 Interval Hasil Belajar Berdasarkan RDM**

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
92-100	A	Sangat Baik
83-91	B	Baik
75-82	C	Cukup
0-74	D	Kurang Baik

Selanjutnya setiap nilai dikelompokkan berdasarkan kategorinya, kemudian diprosentasekan menggunakan rumus prosentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Adapun hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada BAB IV tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Analisis Nilai Pre-Test**

Interval Nilai	Predikat	Keterangan	F	P(%)
92-100	A	Sangat Baik	3	8,82
83-91	B	Baik	3	8,82
75-82	C	Cukup	16	47,1
0-74	D	Kurang Baik	12	35,3
Jumlah			34	100

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasannya jumlah mayoritas peserta didik dalam mengerjakan *Pre-Test* memperoleh predikat C (Cukup) yang berada pada interval 75-82, di mana soal ini diberikan sebelum model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diterapkan.

Selanjutnya yakni melakukan analisis perhitungan nilai *Pre-Test* dengan mencari nilai rata-rata atau mean. Berdasarkan tabel nilai hasil *Pre-Test* dapat diketahui bahwa jumlah dari nilai *Pre-Test* ( $\sum y$ ) yaitu 2642 dengan jumlah siswa yaitu 34. Maka nilai tersebut dimasukkan pada rumus berikut:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{2642}{34}$$

$$M_y = 77,71$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa hasil *Pre-Test* memiliki rata-rata 77,71 di mana dalam interval Rapor Digital Madrasah (RDM), nilai tersebut masuk dalam kategori cukup.

**Tabel 5 Hasil Analisis Nilai *Post-Test***

Interval Nilai	Predikat	Keterangan	F	P(%)
92-100	A	Sangat Baik	17	50
83-91	B	Baik	9	26,5
75-82	C	Cukup	7	20,6
0-74	D	Kurang Baik	1	2,94
Jumlah			34	100

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasannya mayoritas peserta didik dalam mengerjakan *Post-Test* memperoleh predikat A (Sangat Baik) yang berada pada interval 92-100, di mana soal ini diberikan sesudah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diterapkan. Selanjutnya melakukan analisis perhitungan nilai *Post-Test* dengan mencari nilai rata-rata atau mean. Berdasarkan tabel nilai hasil *Post-Test* yang dipaparkan pada BAB IV dapat diketahui bahwa jumlah dari nilai *Post-Test* ( $\sum y$ ) yaitu 3011 dengan jumlah siswa yaitu 34. Maka nilai tersebut diketahui bahwa hasil *Post-Test* memiliki rata-rata 88,56 di mana dalam interval Rapor Digital Madrasah (RDM), nilai tersebut masuk dalam kategori Baik. Dari hasil analisis nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

### **3. Analisis Tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis**

## Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dalam implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik, peneliti menggunakan analisis SPSS regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

Sebelum dilakukan analisis, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan melakukan uji *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil dari dilakukannya uji *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,31858498
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,081
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yakni  $0,120 > 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo.”

2. Hipotesis Nol atau Nihil (Ho)

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa “Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI MA Al Asyhar. Setelah merumuskan hipotesis penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis SPSS regresi linier sederhana, berikut hasil perhitungan menggunakan hasil aplikasi IBM SPSS Statistic 25:

**Tabel 7 Variabel Penelitian**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model Pembelajaran CTL <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa			
b. All requested variables entered.			

Tabel tersebut memaparkan terkait variabel-variabel yang diproses, yaitu hasil belajar Al-Quran Hadis sebagai *dependent* dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai *independent* variabel.

**Tabel 7 Ringkasan Model (Model Summary)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 <sup>a</sup>	,135	,108	12,510
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran CTL				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Quran Hadis				

Dari data tabel Summary tersebut dapat diketahui bahwasanya besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,367. Dari hasil R tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yang merupakan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diperoleh

**Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis**

dari hasil penguadratan R yaitu sebesar 0,135, nilai tersebut mengandung makna bahwasanya pengaruh variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (Y) adalah sebesar 1,35%.

**Tabel 8 ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778,949	1	778,949	4,978	,033 <sup>b</sup>
	Residual	5007,669	32	156,490		
	Total	5786,618	33			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Al-Quran Hadis						
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran CTL						

Dari hasil perhitungan diatas yang menggunakan analisis SPSS Regresi Linier Sederhana tersebut diketahui bahwa nilai dari F hitung Yaitu 4,978 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) terhadap variabel hasil belajar Al-Quran Hadis (Y).

**Tabel 9  
Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131,390	15,778		8,328	,000

	Model Pembelajaran CTL	,502	,225	,367	2,231	,033
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Pada kolom diatas B tabel koefisien ini, pada bagian constant (a) sebesar 131,390, sedangkan untuk nilai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (b) diperoleh hasil sebesar 0,502. Dengan demikian diperoleh persamaan atau model regresinya yaitu:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 131,390 + 0,502X$$

Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta positif yaitu 131,390 mengandung arti bahwa variabel independen yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan, maka demikian variabel dependen yaitu hasil belajar Al-Quran Hadis juga akan naik atau terpenuhi. Sedangkan untuk koefisien regresi X yaitu 0,502 menunjukkan bahwa apabila model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar Al-Quran Hadis (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,502 atau 50,2 %.

Dari tabel koefisien tersebut juga dapat diketahui nilai *t hitung* yaitu sebesar 2,231. Sebelum dilakukan interpretasi, terlebih dahulu mencari nilai Df/Db untuk menentukan nilai *t tabel*, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = *Degrees of Freedom* atau derajat bebas

N = *Number of Case*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Selanjutnya, menginputkan data kedalam rumus sebagai berikut:

$$Df = 34-2$$

$$Df = 32$$

Dengan demikian diperoleh nilai interpretasi sebagai berikut:

## Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Pada taraf 5%, diperoleh  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 2,231 > 2,03693$

Dari hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasanya baik untuk taraf signifikansi 5 %, hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sedangkan untuk hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwasanya, pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis MA Al Asyhar Sungonlegowo yaitu “Signifikan”.

Selain itu, dari tabel tersebut juga didapatkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,033. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwasanya nilai signifikan  $0,033 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) secara simultan terhadap variabel hasil belajar Al-Quran Hadis (Y).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo termasuk dalam kategori cukup (61,91%). Hal yang demikian didukung dengan kondisi kelas yang kondusif, siswa cukup mudah diberikan arahan dan bimbingan sehingga langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran pembelajaran *contextual teaching and learning* ini dapat diterapkan dengan runtut dan baik.
2. Hasil belajar siswa MA Al Asyhar Sungonlegowo mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Pre-Test* yang rata-ratanya yaitu 77,71 ketika tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan ketika model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini diterapkan hasil belajar responden mengalami peningkatan dengan mean hasil post- test yaitu 88,56 (baik).

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis kelas XI MA Al Asyhar Sungonlegowo. Dibuktikan dengan beberapa hasil uji hipotesis, diantaranya yaitu data tabel Summary yang diperoleh besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,367. Serta nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,135. nilai tersebut mengandung makna bahwasanya pengaruh variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis

(Y) adalah sebesar 1,35%, sedangkan untuk sisanya yaitu 98,65 % dipengaruhi oleh faktor- faktor lainnya diluar variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X). Sehingga dengan demikian dapat ditafsirkan bahwasanya, pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadis MA Al Asyhar Sungonlegowo yaitu “Signifikan”.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Arikuntol, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Telras, 2009)

Purwantol, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2009)

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV ALFABETA, 2005)  
dan *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Membelikan Layanan Belajar Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Zainul Fitri, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: AR-Ruzzmedia, 2012).